

Pelatihan Pengelolaan Web Berbasis Wordpress Sekolah Al Lathif Islamic School

Monterico Adrian¹, Shaufiah², Villy Satria P³

^{1,2,3} Telkom University, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Shaufiah

E-mail: shaufiah@telkomuniversity.ac.id.

Abstrak

Pelatihan Pengelolaan Web Sekolah Al Lathif Islamic School bertujuan untuk meningkatkan kemandirian sekolah dalam mengelola website. Selama ini, ketergantungan pada satu staf menimbulkan risiko ketergantungan knowledge, privasi, keamanan data, dan keterbatasan kontrol informasi. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teknis dasar menggunakan platform CMS seperti WordPress, serta pengetahuan keamanan siber guna melindungi data dari ancaman peretasan. Peserta pelatihan mencakup guru, staf IT, dan pihak terkait, dengan fokus pada optimalisasi website sebagai media komunikasi yang efektif antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan keamanan data, kemandirian pengelolaan website, dan informasi yang selalu relevan. Program ini juga bertujuan memperkuat citra sekolah sebagai institusi yang mandiri dan unggul dalam pengelolaan teknologi informasi, selaras dengan visi sekolah untuk memanfaatkan teknologi secara aman dan efisien. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta didapatkan kepuasan dengan prosentase sebesar 96,2% dari sisi materi, 96,1% dari sisi waktu pelaksanaan, 80,8% dari tingkat kejelasan dan 100% untuk pelayanan dan keberlanjutan program di masa yang akan datang.

Kata kunci – web, wordpress, pelatihan

Abstract

Training on Website Management at Al Lathif Islamic School aims to enhance the school's independence in managing its website. Previously, reliance on a single staff member posed risks related to knowledge dependency, privacy, data security, and limited control over information. This training is designed to provide basic technical understanding of using CMS platforms like WordPress, as well as cybersecurity knowledge to protect data from hacking threats. The training participants include teachers, IT staff, and relevant stakeholders, with a focus on optimizing the website as an effective communication medium between the school, students, parents, and the community. The expected outcomes are improved data security, independence in website management, and continuously relevant information. This program also aims to strengthen the school's image as an independent and proficient institution in managing information technology, aligned with its vision to utilize technology safely and efficiently. Based on feedback from participants, the satisfaction rates achieved were 96.2% for material quality, 96.1% for timing and schedule, 80.8% for clarity, and 100% for services and program sustainability in the future.

Keywords - web, wordpress, pelatihan

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, website telah menjadi salah satu alat komunikasi dan informasi yang sangat penting bagi lembaga pendidikan, termasuk sekolah. Website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai platform untuk menyampaikan informasi penting kepada siswa, orang tua, guru, dan masyarakat luas. Namun, pengelolaan website yang tidak dilakukan secara mandiri atau hanya bergantung pada satu orang dapat menimbulkan berbagai risiko, terutama terkait dengan privasi dan kedaulatan data.

Al Lathif Islamic School (AIS) Bandung secara de facto sudah berdiri sejak tahun pelajaran 2012/2013, dikukuhkan secara de jure pada tahun 2016 dengan nama Al Lathif Islamic School, atas inisiatif beberapa tokoh muwakif (pewakaf tanah), diantaranya Ibu Siti Rakhmah, yang berlokasi di Jl. Cipedes Selatan No. 85 Kel Sukabungah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berada dilokasi yang strategis yaitu di pusat Kota Bandung (sekitar 1 km dari gerbang tol Pasteur). Sekolah ini memiliki NPSN 69956194 dan telah terakreditasi dengan peringkat A, menunjukkan standar mutu Pendidikan tinggi dan bermutu unggul berdasarkan sertifikat 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018 dan berdasarkan keputusan Ketua BAN PDM No. 105/BAN-PDM/SK2023 tentang penetapan kedua hasil automasi Akreditasi Sekolah/Madrasah tahun 2023. Saat ini pengelolaan website *Al Lathif Islamic School* dilakukan hanya oleh satu orang, walaupun memang tidak ada kendala, namun di sisi lain membawa risiko besar seperti ketergantungan kepada satu pihak dalam mengelola data dan informasi yang bersifat sensitif, seperti data siswa dan guru, yang dapat mengancam keamanan dan privasi data tersebut. Jika terjadi kebocoran atau penyalahgunaan data, dampaknya bisa sangat merugikan dan mengancam reputasi sekolah. Selain itu, pengelolaan website oleh hanya satu orang juga dapat menghambat sekolah dalam hal kontrol terhadap konten dan informasi yang disampaikan staf tersebut berhalangan. Sekolah menjadi kurang fleksibel dalam melakukan perubahan atau pembaruan informasi secara cepat, sesuai dengan kebutuhan.

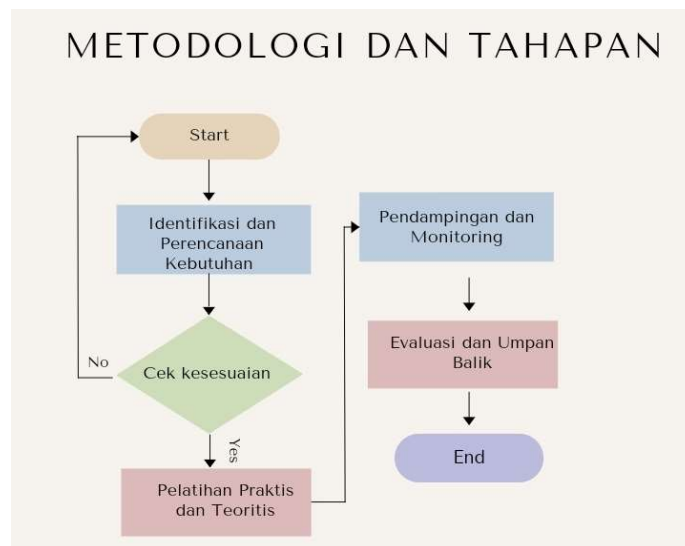
Menyadari potensi risiko tersebut, penting bagi Al Lathif Islamic School untuk memiliki kemampuan dalam mengelola websitenya secara tim. Dengan memiliki tim internal yang terampil dalam manajemen dan pengelolaan web, sekolah dapat memastikan bahwa data dan informasi yang dikelola tetap aman, serta dapat mengendalikan sepenuhnya konten yang ditampilkan di website. Selain itu, pengelolaan mandiri juga memungkinkan sekolah untuk lebih responsif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan terkini. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan upaya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pelatihan ini akan difokuskan pada peningkatan kapasitas tim internal sekolah dalam mengelola website, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Penggunaan Content Management System (CMS) seperti WordPress akan menjadi salah satu fokus pelatihan, mengingat platform ini relatif mudah digunakan dan memiliki fitur yang cukup lengkap (Cascio 2020; Gill 2020; Mansfield 2020; Rutenberg 2018; Senecal 2021; der Slot 2020; Smitha 2021; Stolley 2019; Tittle 2021; Williams, Damstra, and Stern 2019) untuk kebutuhan pengelolaan website sekolah. Selain itu, aspek keamanan siber juga akan menjadi bagian penting dari pelatihan, guna melindungi data sekolah dari potensi ancaman (Senecal 2021). Melalui program pelatihan ini, diharapkan *Al Lathif Islamic School* dapat mengurangi ketergantungannya pada hanya satu pihak, meningkatkan keamanan dan privasi data, serta memaksimalkan fungsi website sebagai alat komunikasi dan informasi yang efektif. Pada akhirnya, inisiatif ini akan mendukung visi sekolah untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pemanfaatan teknologi informasi secara aman dan bertanggung jawab.

METODE

Proses transfer pengetahuan Pelatihan pengelolaan web berbasis Wordpress dilakukan melalui tahapan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan mendukung implementasi SDGs khususnya dalam mencapai pendidikan berkualitas (SDG 4) yaitu dengan tahapan berikut:

1. Identifikasi dan perencanaan kebutuhan sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran kebutuhan mitra sasaran dan mengkompulir potensi yang dimiliki agar dapat dioptimalkan untuk keberlangsungan program, termasuk mengantisipasi hambatan yang mungkin dihadapi.
2. Pengecekan kesesuaian dan kesepakatan mengenai kebutuhan, potensi dan kendala yang sudah dikompulir pada tahap pertama.
3. Pelaksanaan Pelatihan praktis dan teoritis
4. Pendampingan dan monitoring
5. Evaluasi dan umpan balik

Tahapan ini juga disajikan pada gambar 1.



Gambar 1.
Proses transfer pengetahuan

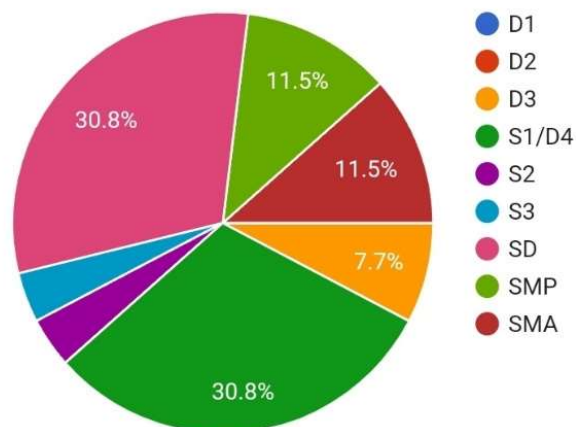
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan terdiri dari dua aktivitas, yaitu penjabaran teori mengenai Wordpress, prinsip dan urgensi perlindungan data dan workshop oleh peserta pelatihan. Untuk praktik menggunakan laman Wordpress yang sudah didesain dan diunggah pada internet. Kegiatan workshop dipandu oleh panitia dan didampingi oleh asisten (mahasiswa pendamping). Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias dan mengikuti pelatihan dengan tertib dan interaktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 16 Desember 2024 dan dihadiri oleh 29 orang peserta dengan komposisi pimpinan, staf, guru dan murid Al Lathif Islamic School tingkat SD, SMP dan SMA.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pelatihan

Adapun latar belakang pendidikan peserta sebagian besar adalah lulusan S1/D4, yaitu 30,8 %. Kemudian 19,2% lulusan D1/D2 dan ada dua orang di antaranya lulusan S2/S3. Gambar 3 menyajikan komposisi latar belakang pendidikan peserta.



Gambar 3.
Pendidikan Peserta

Dampak kegiatan pelatihan dievaluasi melalui survei pengisian kuesioner dan observasi partisipan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi sekaligus praktik pelatihan dengan baik dan persetujuan bahwa materi sudah sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1 menyajikan hasil kuesioner secara lengkap pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner *Feedback*

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	3,9	38,5	57,7
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	3,9	53,8	42,3
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	19,2	30,8	50
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	11,5	88,5
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	19,2	80,8

Keterangan : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Secara umum, sebagian besar peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan. Total 96,1% peserta setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta, 80,8% peserta setuju bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami. Kemudian 100% peserta berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan Pengelolaan Web Berbasis WordPress di Al Lathif Islamic School berhasil meningkatkan kemandirian sekolah dalam mengelola website secara mandiri dan aman. Peserta memperoleh pemahaman teknis WordPress dan keamanan data, dengan evaluasi menunjukkan kepuasan tinggi: 96,1% menyatakan materi sesuai kebutuhan, 80,8% menilai materi jelas, dan 100% berharap program berlanjut. Pelatihan ini mengurangi ketergantungan pada individu tertentu, meningkatkan responsivitas informasi, serta mendukung SDG 4 (pendidikan berkualitas) sekaligus memperkuat citra sekolah sebagai institusi yang mandiri dan unggul di bidang teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PPM Telkom University yang telah memberikan dana untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Al Lathif Islamic School Kota Bandung atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cascio, P. (2020). *WordPress Explained: Your Step-by-Step Guide to WordPress*. Prentice Hall.
- Gill, J. (2020). *Managing WordPress Websites: A Beginner's Guide*. Independently Published.
- Mansfield, R. (2020). *WordPress All-in-One For Dummies*. John Wiley & Sons.
- Rutenberg, D. (2018). *WordPress SEO 2018: Optimize Your Website for Better Search Engine Rankings*. CreateSpace Independent Publishing.
- Senecal, L. (2021). *WordPress Security: Protect Your WordPress Site from Hackers and Malware*. Packt Publishing.
- der Slot, M. (2020). *Mastering WordPress: Build Superior Websites in Less Time*. Van der Slot Digital.
- Smitha, M. (2021). *Developing Responsive WordPress Themes with Bootstrap*. Apress.
- Stolley, K. (2019). *WordPress 5 Complete: Build Beautiful and Feature-Rich Websites from Scratch*. Packt Publishing.

- Tittle, M. (2021). *WordPress Plugin Development Cookbook*. Packt Publishing.
- Williams, B., D. Damstra, and H. Stern. (2019). *Professional WordPress: Design and Development*. John Wiley & Sons.